

MINGGU I SESUDAH PASKAH
SENIN, 9 APRIL 2018




Renungan Pagi
JGB.47 : 1 – Berdoa

KASIH YANG TAK BERUBAH

1 Yohanes 5 : 1 - 2

Inilah tandanya, bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu apabila kita mengasihi Allah serta melakukan perintah-perintah-Nya (ay. 2).

Nasihat untuk mengasihi berulang-ulang disampaikan dengan tujuan agar umat semakin mengerti dan berkomitmen hidup sebagai anak-anak Allah yang percaya kepada Tuhan Yesus dan taat melakukan perintah-Nya. Tindak lanjut perintah Tuhan menjadi penting untuk diperhatikan supaya tidak terjadi bahwa ajaran Tuhan hanya “masuk telinga kanan dan keluar dari telinga kiri”. Hal mengasihi bukan semata kemampuan manusia tetapi kasih karunia Allah bagi umat yang bekerja dengan pertolongan Roh Kudus.

Dalam hidup persekutuan, saudara mendapati keluarga-keluarga yang hidupnya diperbaharui kasih Yesus. Saudara dapat mengingat siapa mereka sebab keluarga-keluarga ini mengambil bagian di berbagai tugas pelayanan sebagai pelayan dan pengurus pelkat, pemandu pujian, organis, diaken atau penatua. Mereka mengupayakan kemajuan dalam kerja pelayanan dan persekutuan. Mereka selalu sedia memberi kontribusi positif dan mendorong warga jemaat terlibat melayani dengan sukacita. Saudara-saudara kita ini dapat diandalkan dan dengan rendah hati mengakui berkat Tuhan berlimpah dalam rumah tangga mereka. Bukannya mereka tidak punya masalah, tetapi mereka sungguh percaya kasih Tuhan Yesus yang tidak berubah.

Kadang sukar dimengerti jika dalam persekutuan ada pihak-pihak yang menonjolkan diri dan menganggap remeh saudara seiman. Kasih yang bersyarat menjadikan seseorang hidup dengan kemampuan sendiri dan tidak lagi bertumbuh dalam kasih karunia Allah. Perintah Tuhan jadi nomor kedua ketimbang ambisi dan egoisme manusia yang memalukan. Jika dalam keluarga tidak ada kasih Tuhan, lalu orang mempertanyakan: apa gunanya jadi orang Kristen? Perintah Tuhan itu jelas! Saudara dan saya benar-benar dapat mengasihi sesama tanpa ada “udang di balik batu.” Kasih yang datang dari Allah tetap selama-lamanya memancar dalam perkataan dan perbuatan orang-orang percaya.

JGB.47 : 2

☩Doa : (Ampuni ya Allah jika mudah kami menilai orang lain tanpa pernah menunjukkan kasih-Mu kepada sesama dengan tulus)

S.G.R.S/ MIRIPW

MINGGU I SESUDAH PASKAH
SENIN, 9 APRIL 2018



Renungan Malam

JGB.62 : 1,2 – Berdoa

KEMENANGAN SEMPURNA

1 Yohanes 5 : 3 - 5

sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita (ay. 4).

Keistimewaan iman Kristen disampaikan di sini. Tujuannya agar warga jemaat mengetahui Tuhan Yesus sudah mengalahkan dunia (bandingkan Yohanes 16:33). Dunia sudah dikalahkan saat Yesus yang mati lalu bangkit dan naik ke sorga. Kematian sudah ditaklukkan dan dosa manusia sudah diampuni. Kuasa kegelapan sama sekali tidak dapat menghalangi karya Yesus sebagai Penebus dosa dan Juruselamat manusia.

Perjalanan hidup sering memaksa orang berhadapan dengan situasi rumit. Umat Tuhan membandingkan hidup mereka dengan mereka yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus. Tekanan berat dan godaan duniawi mengakibatkan yang lemah jatuh dalam pelbagai pencobaan dan murtad. Bukannya tampil sebagai pemenang di dalam Yesus, justru yang terjadi mereka kalah dalam perjuangan iman. Iman mereka tidak memiliki dasar kokoh sebab hati dan pikiran sudah terpicik pada hawa nafsu dunia. Kekalahan yang bukan terjadi tiba-tiba, melainkan bentuk akumulasi dari ketidaksetiaan dan keraguan yang berlangsung bertahun lamanya. Karya Yesus yang mengalahkan kematian, dianggap biasa saja. Akibatnya kekalahan tinggal tunggu waktunya. Sangat menyedihkan! Sama sekali tidak ada sukacita ketika seseorang dengan berbagai alasan menyangkal Tuhan Yesus dalam hidupnya.

Kemenangan yang kita miliki adalah pemberian Tuhan jika kita percaya kepada-Nya dan mengasihi sesama sebagai jawaban syukur atas kasih Tuhan yang besar. Adalah tanggungjawab kita memberitakan kemenangan Yesus bagi siapapun yang belum mengenal-Nya. Kemenangan Tuhan Yesus atas maut dan kuasa kegelapan, memampukan kita bersemangat bersaksi dan melayani Tuhan. Kita perlu bersama berdoa bagi saudara-saudara kita yang sudah meninggalkan iman kristianinya dan mereka yang selalu setia memberitakan firman Tuhan. Kuasa doa di dalam nama Yesus menjadi cara efektif yang dapat menggerakkan hati seseorang kembali mengasihi Tuhan Yesus dengan segenap hatinya.

JGB.6 : 3,4

☩Doa : (Janji Tuhan selalu indah bagi kami. Ajar kami membagikannya kepada sesama bahkan mereka yang sudah menjauh dari-Mu. Pakai kami Tuhan untuk melayani saudara kami dengan kerendahan hati dan bukan dengan roh penghakiman)

S.G.R.S/ MIRIPW